



PENGARUH NET PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2013 – 2017

Oleh : *Putri Sarirati dan Ervina Oktavianti

email :

putrisarirati@stimaimmi.ac.id

ABSTRACT

This study investigates the interrelationships between return on assets, return on equity and earnings per share on stock prices in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange over the period 2003–2017. In this study, multiple linear regression analysis was not carried out manually by using a formula but by using Statistical Product Service Solutions (SPSS). The researcher will use data analysis techniques that have been available. First, the data quality test is carried out in the form of validity and reliability tests. Second, the classical assumption test was carried out in the form of normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Third, test the hypothesis in the form of F test (simultaneous test), coefficient of determination and t test (partial test). Simultaneously, the return on assets, return on equity and earnings per share variables have a significant effect on stock prices. Partially return on assets and earning per share has a significant effect on stock prices. But return on equity has no significant effect on stock prices.

Keywords: return on assets (ROA), return on equity (ROE) and earnings per share (EPS), stock prices, indonesia stock exchange

PENDAHULUAN

Sepanjang tahun lalu, sektor konstruksi melemah cukup tajam di Bursa Efek Indonesia akibat sentimen tingginya beban utang perusahaan konstruksi yang memberatkan kinerja kas operasional menjadi negatif. Riset terbaru PT Trimegah Sekuritas Tbk mengungkapkan, sentimen tersebut mendorong saham empat BUMN konstruksi melemah rata-rata 27,6%. Keempatnya yakni PT Wijaya Karya Tbk (WKA), PT Adhi Karya Tbk (ADHI), PT PP Tbk (PTPP) dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Sentimen yang dimaksud adalah kinerja kas operasional perusahaan yang negatif tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan, kas operasional WKA hingga akhir September 2018 minus Rp 3,71 triliun, membengkak dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 2,69 triliun (www.cnbcindonesia.com).

Menurut Sartono (2001: 38), rasio Profitabilitas terdiri dari: Gross profit margin, Net profit margin

(NPM), Return on Assets (ROA), Return on equity (ROE), Operating profit margin dan Earning Per Share. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi hanya menggunakan beberapa rasio antara lain, yaitu: Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) sebagai variabel independen. Dapat dikatakan sebagai ukuran rasio yang paling diperhatikan oleh pemilik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba.

STUDI LITERATUR

Dalam pembahasan ini yang akan dibahas oleh peneliti yaitu mengenai rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas menurut Hery (2016:104) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dalam penelitian ini, ada 3 (tiga) yang termasuk dalam rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu sebagai berikut:

* Dosen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

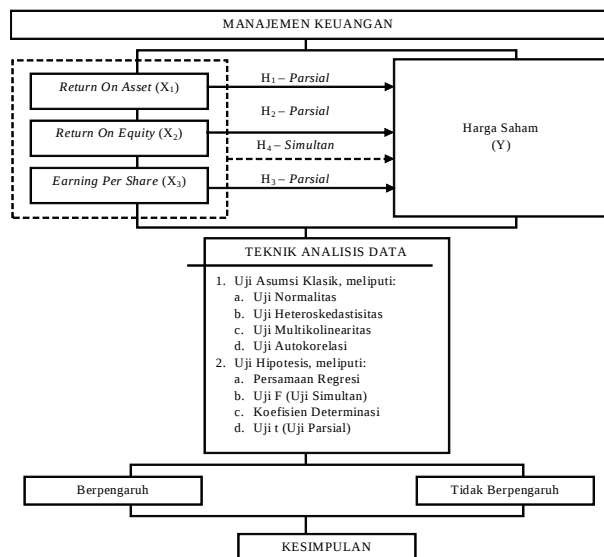
Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Earning per Share (EPS)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangkan bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik. Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.

Gambar. Kerangka Konseptual Penelitian
MANAJEMEN KEUANGAN



Sumber: Peneliti (2019)

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik, meliputi:
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heteroskedastisitas
 - c. Uji Multikolinearitas
 - d. Uji Autokorelasi

2. Uji Hipotesis, meliputi:
 - a. Persamaan Regresi
 - b. Uji F (Uji Simultan)
 - c. Koefisien Determinasi
 - d. Uji t (Uji Parsial)

Perumusan Hipotesis

Sesuai dengan deskripsi teoritis serta kerangka pemikiran yang telah peneliti sampaikan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- A. Hipotesis 1
 $H_0 : \beta_1 = 0$, berarti secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- B. Hipotesis 2
 $H_0 : \beta_2 = 0$, berarti secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 $H_1 : \beta_2 \neq 0$, berarti secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- C. Hipotesis 3
 $H_0 : \beta_3 = 0$, berarti secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 $H_1 : \beta_3 \neq 0$, berarti secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- D. Hipotesis 4
 $H_0 : \beta_4 = 0$, berarti secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 $H_1 : \beta_4 \neq 0$, berarti secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial).

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Product Service Solutions* (SPSS), didapatkan tabel *Coefficients* seperti terlihat pada Tabel di bawah ini. Dan tabel tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, salah satunya adalah persamaan regresi linier berganda.

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.475	.154		9.601	.000	
	ROA	-.910	.227	-.652	-4.004	.000	.203
	ROE	.158	.255	.117	.618	.540	.151
	EPS	1.021	.104	1.041	9.840	.000	.481

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Melihat nilai *Unstandarized Coefficients Beta* di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 1,475 - 0,910ROA + 0,158ROE + 1,021EPS$$

Yang berarti bahwa:

1. Konstanta 1,475 memiliki arti jika *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu harga saham sebesar 1,475.
2. *Return On Asset* memiliki nilai koefisien sebesar -0,910 yang berarti jika variabel *Return On Asset* mengalami penurunan satu satuan sementara variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* diasumsikan tetap maka harga saham juga akan mengalami penurunan sebesar 0,910 satuan.
3. *Return On Equity* memiliki nilai koefisien sebesar 0,158 yang berarti jika variabel *Return On Equity* mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel *Return On Asset* dan *Earning Per Share* diasumsikan tetap maka harga saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,158 satuan.

4. *Earning Per Share* memiliki nilai koefisien sebesar 1,021 yang berarti jika variabel *Earning Per Share* mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* diasumsikan tetap maka harga saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 1,021 satuan.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel bebas (*independent*) dalam hal ini *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (*dependent*). Berikut hasil uji F dapat dilihat pada Tabel *Anova* di bawah ini.

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	8.124	3	2.708	48.221
	Residual	2.303	41	.056	
	Total	10.427	44		

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 48,221. Sementara itu nilai F_{tabel} yang dilihat pada Tabel Nilai-nilai untuk distribusi F adalah 2,83. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai $F_{hitung} = 48,221 > \text{dari } F_{tabel} = 2,83$. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. R^2 dikatakan baik jika semakin mendekati 1 berarti bahwa variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Sedangkan jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil koefisien determinasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.779	.763	.23698	1.295

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,779 atau 77,9%. Ini berarti bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen harga saham sebesar 77,9% sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini misalnya rasio keuangan yang lainnya.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Jadi dalam penelitian ini akan terlihat bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham, *Return On Equity* terhadap harga saham dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Hasil uji t ini dapat dilihat pada Tabel *Coefficient* di atas yaitu dengan melihat nilai t maupun sig.-nya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada salinan tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Uji t (Uji Parsial)

VARIABEL	T		sig.		KESIMPULAN
	T _{hitung}	t _{tabel}	HASIL	α = 5%	
ROA	-4,004	< 2,019	0,000	< 0,05	Berpengaruh signifikan
ROE	0,618	< 2,019	0,540	> 0,05	Tidak berpengaruh signifikan
EPS	9,840	> 2,019	0,000	< 0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Dari tabel di atas maka nilai t_{hitung} dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,019. Dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena $t_{hitung} = (-4,004) < t_{tabel} (2,019)$ serta nilai signifikasinya di bawah 0,05.
- Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham karena $t_{hitung} = (0,618) < t_{tabel} (2,019)$ serta nilai signifikasinya di atas 0,05.

- Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena $t_{hitung} = (9,840) > t_{tabel} (2,019)$ serta nilai signifikasinya di bawah 0,05.

Pengaruh Dominan

Untuk mengetahui variabel independen yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel dependennya yaitu dengan cara melihat besarnya nilai *Standardized Coefficient Beta* seperti terlihat pada Tabel di atas. Dari tabel tersebut memperlihatkan bahwa variabel independen yang memiliki nilai *Standardized Coefficient Beta* paling besar adalah *Earning Per Share* yaitu sebesar 9,840 yang berarti bahwa variabel *Earning Per Share* merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham.

Dari penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat diambil beberapa simpulan dan saran sebagai berikut:

KESIMPULAN

Secara simultan variabel *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

- Secara parsial *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- Secara parsial *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- Secara parsial *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Notes

Dalam penelitian ini pengaruh dominan yang dimiliki *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan dapat dijadikan pertimbangan baik emiten maupun investor untuk memprediksi harga saham dan meningkatkan kinerja keuangan.

Dengan demikian dapat mendorong investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan pada akhirnya meningkatkan permintaan saham yang akan berdampak pula dengan harga saham perusahaan.

Daftar Pustaka

- Chorunnisa, Fikri. (2017). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dipublikasikan.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Keempat. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahdina. (2017). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham (Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi. Universitas Hasanudin Makassar. Dipublikasikan.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi Cetakan Keempat belas. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Listiani, Santi Rizki. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Sektor *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Dipublikasikan.
- Nisa Haslita. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Universitas Negeri Yogyakarta. Dipublikasikan.
- Priyatno, Duwi. (2016). SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Samsul, M. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Penerbit Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan Kedua puluh tiga. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutanto, H dan Umam, K. (2017). Manajemen Investasi. Cetakan Pertama. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Unaradjan, D. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Watung, W. R., V. Ilat. (2016). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. ISSN: 2303-1174. Volume 4. No.2, Juni 2016. Fakultas dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Widardjono, Agus. 2013. Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- _____. 2016. Analisis Regresi Dengan SPSS. Edisi Kesatu. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Yunarni, T. R. B., M. Yusril., dan Selva. (2017). Analisis Pengaruh *Earning Per Share* dan *Financial Leverage* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. JIME. ISSN: 2442-9511. Volume 3. No.1, April 2017. Program Studi Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- <http://cncbindonesia.com/> diakses pada tanggal 24 Mei 2019
- <http://www.idx.co.id/> diakses pada tanggal 24 Mei 2019
- <http://www.sahamok.com/> diakses pada tanggal 18 April 201

